

**REINTEGRASI SOSIAL TERHADAP KORBAN PELECEHAN SEKSUAL
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2022
TENTANG TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**



Diajukan Oleh:

Catharina Anindita Nugroho

NPM : **180513019**

Program Studi : **Ilmu Hukum**

Program : **Sistem Peradilan**
Kekhususan

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA

2022

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**REINTEGRASI SOSIAL TERHADAP KORBAN PELECEHAN SEKSUAL
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2022
TENTANG TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**



**Diajukan oleh:
Catharina Anindita Nugroho**

NPM : 180513019

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
pada tanggal 1 September 2022**

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Widiartana".

Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum

Mengetahui

Dekan,



Dr. Yati Murti Widijayastuti, S.H., M.Hum

HALAMAN PENGESAHAN PENULISAN SKRIPSI

REINTEGRASI SOSIAL TERHADAP KORBAN PELECEHAN SEKSUAL BERDASARKAN UNDANG- UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2022 TENTANG TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Oktober 2022
Tempat : Pendadaran 1 Lt. II

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum.
Sekertaris : Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.
Anggota : St. Harum Pudjiarto, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan

Mengesahkan Dekan Fakultas

Hukum Universitas

Atma Jaya Yogyakarta

Dr. Y. Sari Murti Widijayastuti, SH., MHum.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 September 2022

Penulis



Catharina Anindita Nugroho

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus karena akhirnya skripsi yang penulis susun telah berhasil diselesaikan. Penulisan hukum dengan judul “*Reintegrasi Sosial Terhadap Korban Pelecehan Seksual Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual*” merupakan bahasan tentang adanya reintegrasi sosial sebagai salah satu hak korban kekerasan seksual. Penulis merasa bahwa hak korban tersebut merupakan permasalahan yang dapat dijawab dari ilmu yang didapatkan penulis di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Proses penulisan skripsi ini tentu saja tidak dapat berjalan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang membantu mengarahkan dan membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
3. Orangtua Penulis yaitu A. Eko Nugroho & Hince Kamaluddin Nugroho yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis;
4. Seluruh karyawan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya;
5. Bapak Bonni Simarmata selaku Direktur Lembaga Bantuan Hukum Tentrem Yogyakarta;

6. Suster M. Theresia Kurniawati RGS sebagai Pimpinan Karya Sosial Yayasan Gembala Baik Yogyakarta;
7. Dan semua pihak yang telah membantu proses penulis menulis skripsi ini.

Penulis sadar bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini bermanfaat bagi setiap pembaca dan tentu saja bagi penulis.

Yogyakarta, 21 September 2022

Penulis



Catharina Anindita Nugroho

ABSTRAK

The title of this research is Social Reintegration Of Victims Of Sexual Harassment Under Law Number 12 Of 2022 Concerning Crime Of Sexual Violence. There Are Differences That Are Regulated In The Handling Of Victims' Rights in the Sexual Violence Law with other criminal law instruments, namely the existence of social reintegration for victims. This has led to an increase in the obligation of law enforcement to provide rights in the form of social reintegration for victims of sexual violence, which had not previously been regulated in the Criminal Code, Criminal Procedure Code, or the PSK Law. The purpose of this study is to determine the concept of social reintegration of victims as referred to in the TPKS Law which can provide justice for victims. This article uses normative a method of writing that focuses on laws and regulations relating to criminal acts of sexual violence, protection of witnesses and victims, and social reintegration. The conclusion of this research is Social reintegration as the right of victims of criminal acts of sexual violence is regulated in Article 70 of the Act on the Crime of Sexual Violence. Social reintegration of victims of sexual violence aims to provide justice for victims who tend to be afraid to return to society.

Keywords : Victims, Sexual Harassment, Social Reintegration.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	vii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
F. Batasan Konsep	11
G. Metode Penelitian	12
BAB II : PEMBAHASAN	16
A. Konsep Reintegrasi Sosial terhadap Korban	16
B. Tinjauan tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.....	20
C. Reintegrasi Sosial sebagai Upaya Pemulihan Korban Kekerasan Seksual	25
BAB III : PENUTUP	40
A. Kesimpulan.....	40

B. Saran ,41

DAFTAR PUSTAKA.....42